

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam mencapai tujuan pembangunan secara menyeluruh diperlukan adanya keterkaitan antara sektor-sektor yang saling menunjang dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Dalam perekonomian, sektor industri memiliki potensi dan diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor lain menuju suatu kemajuan, maka dalam hal ini Pemerintah diperlukan untuk memberikan perhatian dan pembinaan lebih nyata terhadap industri-industri yang selama ini memberikan akses yang cukup bagi perekonomian nasional.¹

Pembangunan sektor industri secara nasional diarahkan untuk mendorong terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh yang meliputi aspek perubahan ekonomi. Fokus terhadap perhatian pembangunan ekonomi rasanya perlu diberikan pada industri kecil dan kerajinan ini karena memiliki potensi dan peranan yang penting. Peranan yang cukup penting dan strategi dari industri kecil ini dalam perekonomian tentunya tidak dapat dipisahkan dan sangat erat kaitannya dengan sifat-sifat utama dari industri kecil itu sendiri. Perhatian yang diberikan pemerintah terhadap perkembangan industri kecil ini dilakukan melalui berbagai kebijaksanaan yang disertai

¹ Dra. Nani Machendrawaty, M. Ag dan Agus Ahmad Safei, M. Ag, *Pengembangan Masyarakat Islam Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 69-71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan yang menyangkut permodalan, bantuan teknologi dan informasi, pengembangan sumberdaya manusia serta pemasaran.

Dalam pengembangan ekonomi lokal, keberadaan industri kecil memiliki peranan yang penting. Industri kecil umumnya berkembang karena adanya semangat kewirausahaan lokal. Disamping itu aktifitas ekonomi industri kecil lebih mengutamakan pemanfaatan sumberdaya lokal, terutama input bahan baku dan tenaga kerjanya. Dengan demikian dapat dikatakan keberadaan industri kecil dapat berpotensi sebagai penggerak tumbuhnya kegiatan ekonomi lokal di suatu wilayah.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).² Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos dan laba.³

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “ pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm.185.

³ BN.Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁴

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁵

Besar pendapatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh modal kerja. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/produksi yang artinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada modal kerja. Hal ini berarti dengan adanya modal kerja maka masyarakat dapat mengembangkan usaha yang telah di jalankan tanpa takut kekurangan modal. Makin besar modal kerja maka makin besar pula peluang pendapatan yang diperoleh. Tingkat kesejahteraan masyarakat sangat ditentukan oleh pendapatan yang di dapatkan ketika membuka suatu usaha.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula

⁴ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

⁵ *Op.Cit*, hlm. 230.

hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.⁶

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:⁷

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dengan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.⁸

Pada dasarnya manusia dalam kehidupannya dituntut untuk melakukan suatu usaha untuk mendatangkan hasil atau pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Di dalam islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Agama islam memberikan kebebasan kepada

⁶ Mahyu Danil, "Pengaruh Endapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, vol.IV No. 7: 9.

⁷ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 150

⁸ Mahyu Danil, "Pengaruh Endapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, vol.IV No. 7: 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umatnya untuk memilih pekerjaan yang mereka senangi dan kuasai dengan baik. Di dalam ayat Al-Qur'an terdapat banyak perintah untuk kita berusaha meningkatkan pendapatan dalam kehidupan sehari-hari agar mampu memenuhi kebutuhan hidup.⁹

Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Untuk pelaksanaannya diperlukan beberapa perlengkapan dan dipengaruhi oleh banyak faktor guna mendukung keberhasilan kegiatan. Menurut Salim (1999) “ faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha masyarakat meliputi sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, jumlah tenaga kerja, pengalaman kerja, teknologi”.

Pendapatan nominal per kapita masyarakat Indonesia meningkat cukup besar hingga 11.6% per tahun sejak 2001. Namun kenaikan pertumbuhan secara nominal ini tidak mampu meningkatkan daya beli masyarakat secara signifikan akibat tingginya inflasi. Meskipun demikian, kenaikan pendapatan nominal tersebut mampu menumbuhkan konsumsi riil perkapita sebesar 12.04% pertahun selama 6 tahun terakhir. Sehingga harga yang kompetitif dan kemudahan kredit mendorong konsumen mengalokasikan lebih dari 60% kenaikan konsumsi riilnya untuk pembelian barang tahan lama. Hal ini terjadi disaat kuantitas dan kualitas konsumsi pangan di Indonesia masih relatif rendah.

⁹ Syafi'i Jafri, *Fiqih Muamalah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2000), Hal. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai umat islam sudah seharusnya kita saling tolong-menolong, bukan hanya dengan sesama muslim saja tetapi dengan semua makhluk ciptaan Allah SWT, terutama tolong-menolong dalam kebaikan karna manusia diciptakan untuk saling membutuhkan antara satu dan yang lainnya. Karna hakikatnya tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri di muka bumi ini, dia juga membutuhkan bantuan orang lain untuk menjalankan kehidupannya.

Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Jadi, masyarakat tidak hanya kebanyakan mengandalkan hasil pertanian maupun ketrampilannya saja dalam mendapatkan suatu modal. Masyarakat dapat menambah modal dengan meminjam di bank atau BPR. Masyarakat harus cermat atau berani dalam menentukan modal, karena ketersediaan modal yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka.¹⁰

Dalam upaya untuk membantu meringankan beban rakyat pemerintah dalam hal ini Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan

¹⁰ <http://shabri.cyber4rt.com/2013/03/Penjelasan-Tentang-Modal-Usaha.html>. Diakses 20 April 2017. Jam 14:00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transmigrasi berada di bawah tanggung jawab Presiden. Kementerian ini di pimpin oleh seorang Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi sejak 27 juli 2016 di jabat oleh Eko Putro Sandjojo. Merintis suatu program yang diharapkan dengan adanya program ini dapat membantu pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Program tersebut bernama Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD). Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) ada beberapa macam, salah satunya adalah mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan pemerintah dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah pedesaan. Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar, terutama sekali dalam peningkatan omset dan modal dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankan.

Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar, terutama sekali dalam peningkatan omset dan modal dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Di Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar ada 5 kelompok yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing anggota sebanyak 11 orang sampai 13 orang dan memiliki ketua, sekretaris dan bendahara.

Dimana nama-nama ketua yaitu: Ibu Hernita, Ibu Musni, Ibu Murdianis, Ibu Jusna, dan Ibu Nurdaini. Adapun jumlah pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabahnya yaitu dari Rp 2.000,000-, sampai Rp 13.000,000-, dengan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Apabila nasabah tepat waktu melakukan pembayaran tiap-tiap tanggal yang telah ditentukan akan diberikan bonus, kalau di bank berupa reward atau penghargaan. Sedangkan di PNPM Mandiri Pedesaan namanya Insentif Pembayaran Tepat Waktu (IPTW) sebesar 10 % dari jumlah pinjaman, misalkan meminjam sebesar Rp 10.000,000-, maka IPTW nya sebesar Rp 1.000.000-.,¹¹

Tabel 1.1
Rata-rata Penghasilan Bulanan Responden

Dalam (Rupiah)	Frekuensi	Persent
Rp. 2.500.000	38	61 %
Rp. 3.000.000	14	22 %
Rp . 4.500.000	9	14 %
Rp . 6.000.000	2	3 %
Total	63	100 %

Sumber: Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4. 1 diperoleh informasi bahwa dari 63 masyarakat yang diteliti 38 orang (61 %) memiliki pendapatan Rp. 1.500.000, 14 orang (22%) memiliki pendapatan Rp. 3.000.000, 9 orang (14 %) memiliki pendapatan Rp. 4.500.000 dan 2 orang (3%) memiliki pendapatan Rp. 6.000.000. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyaknya masyarakat

¹¹ Vivi Handayani, Sekretaris P3MD Bayang, *Wawancara*, 27 November 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki pendapatan perbulannya Rp. 1.500.000. Dengan data tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan masyarakat belum mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari, tentunya itu akan berdampak pada kehidupan mereka.

Untuk dapat mengetahui apakah Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) dapat meningkatkan pendapatan masyarakat maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau menurut Ekonomi Syariah (Studi pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar).”**

B. Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam penelitian ini dapat dipahami dan lebih terarah nantinya, maka penulis membatasi tulisan ini hanya pada Analisis Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat DiTinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD).
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor penghambat Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD).
- c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD)

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.
- c. Bagi pembaca, agar dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pengetahuan serta tambahan informasi tentang Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD).

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun lokasi penelitian di kantor Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD), yang terletak di Jl. Pasar Baru, Bayang, Pesisir Selatan, Sumbar serta masyarakat yang menjadi nasabah Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek penelitian adalah masyarakat yang menjadi nasabah dari Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar.

Sebagai objek penelitian ini adalah Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang meminjam modal dari Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar, terutama sekali dalam peningkatan omset dan modal dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Di Desa Sawah Laweh, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar ada 5 kelompok yang memiliki masing-masing anggota sebanyak 11 orang sampai 13 orang dan memiliki ketua, sekretaris dan bendahara. Dimana nama-nama ketua yaitu: Ibu Hernita, Ibu Musni, Ibu Murdianis, Ibu Jusna, dan Ibu Nurdaini. Sedangkan sampelnya penulis mengambil populasi yaitu seluruh nasabah Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar yang berjumlah 63 orang dengan menggunakan *Teknik Total Sampling*.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang diajukan kepada masyarakat yang menjadi nasabah dari Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(P3MD) Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen–dokumen dan data dari buku-buku di Perpustakaan UIN Suska Riau yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.
- b. Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Metode Analisis Data

1) Skala Pengukuran

Mengukur tanggapan responden seseorang tentang obyek sosial dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert's*.¹²

Tingkat pengukuran data dalam skala *Likert's* penelitian ini menggunakan Skala Ordinal. Skala Ordinal adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan. Akan tetapi, jarak atau interval antar tingkatan belum jelas.¹³ Setiap pertanyaan

¹² Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2009). h. 82-83.

¹³ *Ibid*, h.87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai lima alternatif jawaban, dengan bobot alternative jawaban sebagai berikut:

Tabel 1.3
Skala Skor Penilaian

No	Alternatif	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. **Analisis Statistik Deskriptif**, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari dari jawaban-jawaban responden. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel. Teknik analisis yang digunakan adalah frekuensi, persentase dan modus.
- b. **Analisis Statistik Induktif (*Inferensial*)**, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Sederhana.

Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.00. Teknik pengujian data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data continue berdistribusi normal sehingga analisis regresi, uji t, korelasi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilaksanakan. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0.05 .

b) Uji Heteroskedastisitas

Pada regresi linier nilai residual tidak boleh ada hubungan dengan variabel independen. Heteroskedastisitas berarti ada varians variabel pada regresi yang tidak sama (konstan), sebaliknya jika varians variabel pada regresi sama (konstan) disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

c). Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

2) Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak.

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel independen.¹⁵

¹⁴. Dwi priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (ANDI : Yogyakarta, 2012) h,117

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,2005) cet. 8 h.25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen ditunjukkan dalam persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y : Nilai prediksi variabel independen

a : Nilai Konstanta

b : koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat direalisasikan).

Adapun rumusan hipotesis yang menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t_{hitung} (t_h) dengan t_{tabel} (t_t) pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$.¹⁶ Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

¹⁶ Dwi priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (ANDI : Yogyakarta, 2012) h, 74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) $T_h \geq t_0$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dan terdapat pengaruh diantara kedua variabel yang diuji.
- b) $T_h < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variasi variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diuji.
- c) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam kesimpulan.¹⁷ Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Menurut

¹⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Rajawali Pers,2008). h.76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ekonomi Syariah Studi Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar (Ha).

2. Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah Studi Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar (Ho).

Di duga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah Studi Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar.

H. Variabel Penelitian

Defenisi variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut.¹⁸

I. Model Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Tinjau Menurut Ekonomi Syariah Studi Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan,

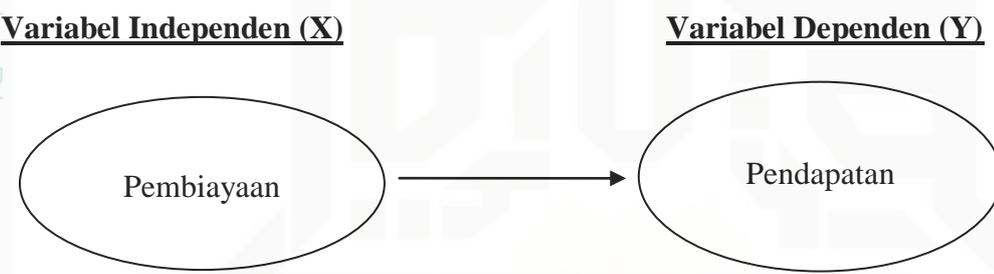
¹⁸ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor:Ghalia Indonesia) h. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumbar. Penelitian ini terdiri dari satu variabel independent (X) yaitu Pembiayaan dan satu variabel dependent (Y) yaitu Pendapatan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis membuat model kerangka berfikir yang menjelaskan sistematika kerja penelitian ini sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

J. Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun secara sistematis dan terarah maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Analisis Data, Hipotesis Penelitian, Variabel Penelitian, Model Kerangka Berfikir, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN P3MD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang: Profil Desa Sawah Laweh, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar yaitu: Demografi dan Geografi. Serta Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar. Gambaran Umum Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar dan Visi Misi Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Pada Desa Sawah Laweh Pasar Baru, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumbar.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini pembahasan yang akan di bahas adalah Pengertian Pendapatan, Pendapatan Yang Baik, Faktor-Faktor Pendapatan, Pendapatan Dalam Rumah Tangga, Prinsip Pendapatan, Lembaga Keuangan Non Bank, Pendapatan Dalam Ekonomi Syariah, Konsep Modal, Jenis-Jenis Pinjaman Modal, Pinjaman Dalam Ekonomi Syariah, Etika Meminjam Secara Syariah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat, Faktor Pendukung dan Faktor

Penghambat Yang Dihadapi Oleh Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD), dan Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Pengaruh Pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.